

**SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG UNTUK PENINGKATAN KESADARAN  
MENABUNG SEJAK DINI DI SDN SUNGAI BUNTU III KECAMATAN PEDES  
KARAWANG**

Nurtika Dewi<sup>1</sup>, July Yuliawati<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[mn21.nurtikadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.nurtikadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id) 1, [july.yuliawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:july.yuliawati@ubpkarawang.ac.id) 2

**Ringkasan**

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/i di SDN Sungai Buntu III tentang pentingnya menabung sejak dini. Dengan sosialisasi yang efektif, diharapkan siswa bisa memahami manfaat jangka panjang dari menabung dan termotivasi untuk memulai kebiasaan ini sejak usia dini. Selain itu, dengan melibatkan orang tua dalam proses edukasi, untuk mengubah sikap dan perilaku terhadap manajemen keuangan di keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sosialisasi dilaksanakan pada 2 Agustus 2024 di SDN Sungai Buntu III dengan target siswa kelas 6. Kegiatan ini melibatkan pemateri yang menyampaikan materi melalui ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pendampingan. Hasil pelaksanaan program kerja mahasiswa yang dilakukan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024, di SDN Sungai Buntu III Kegiatan sosialisasi mengenai peningkatan kesadaran menabung sejak dini berjalan dengan sukses dan penuh antusiasme. Dalam acara tersebut siswa-siswi diberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung sebagai langkah awal menuju masa depan yang lebih baik. Melalui berbagai permainan edukatif dan presentasi menarik, para siswa diajak untuk memahami konsep menabung, manfaatnya, serta cara-cara praktis untuk mulai menabung dari uang saku mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan di kalangan anak-anak sejak usia dini

**Kata kunci:** kesadaran menabung, sosialisasi, sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) setiap tahunnya mengadakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berpedoman kepada Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma dimaksud yaitu melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sustainable Development Goals (SDGs) Desa merupakan salah satu program pembangunan yang tengah dipersiapkan secara serius oleh Pemerintah Indonesia. Program (SDGs) Desa memodifikasi konsep SDGs global yang telah dicetuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 25 September 2015. Di Indonesia, SDGs global kemudian diturunkan menjadi SDGs Nasional. SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa Tanpa Kemiskinan, Desa Tanpa kelaparan, Desa Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Desa Berkualitas, Keterlibatan Perempuan Desa, Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi, Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan, Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai Kebutuhan, Desa Tanpa Kesenjangan, Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman, Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, Desa Tanggap Perubahan Iklim, Desa Peduli Lingkungan Laut, Desa Peduli Lingkungan Darat, Desa Damai Berkeadilan, Kemitraan untuk Pembangunan Desa, dan Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pedes. Sesuai Prodeskel Tahun 2020 Desa Sungaibuntu memiliki luas 5.245 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Desa Sungaibuntu sebanyak 10.589 yang terdiri dari 5.191 laki-laki dan 5.398 perempuan. Secara geografis letak Desa Sungaibuntu berbatasan dengan Laut Jawa disebelah utara, Desa Gebangjaya Kec Cibuaya sebelah barat, Desa Kendaljaya sebelah Selatan dan Desa Pusaka Jaya Kec Cilebar sebelah timur. Secara structural Desa Sungaibuntu terletak di pinggiran Pantai di wilayah Kecamatan Pedes berada diketinggian 1,0 m diatas permukaan laut dan memiliki iklim tropis yaitu musim hujan dan musim panas dengan suhu rata-rata mencapai 25-35 mencapai 1.665/tahun. dengan curah hujan Permasalahan yang ditemukan selama melakukan observasi saat kegiatan KKN yaitu dalam upaya peningkatan kesadaran menabung sejak dulu di SDN Sungai Buntu III terletak pada rendahnya pemahaman siswa dan orang tua mengenai pentingnya kebiasaan menabung sebagai bagian dari manajemen keuangan

yang baik. Meskipun menabung adalah keterampilan hidup yang krusial, banyak siswa belum menyadari manfaat jangka panjangnya dan sering kali kurang motivasi untuk memulai. Ditambah lagi, orang tua yang kurang mendapatkan informasi atau tidak memiliki kebiasaan menabung yang baik dapat mempengaruhi sikap dan kebiasaan anak-anak mereka. Sosialisasi yang efektif mengenai pentingnya menabung harus dilaksanakan dengan pendekatan yang menarik dan relevan bagi siswa, serta melibatkan orang tua agar dapat membangun kesadaran dan praktik menabung yang lebih baik di kalangan anak-anak sejak usia dini.

### **Tujuan**

Tujuan dari permasalahan yang ditemukan selama observasi kegiatan KKN di SDN Sungai Buntu III adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa serta orang tua mengenai pentingnya kebiasaan menabung sejak dini. Dengan melakukan sosialisasi yang efektif, diharapkan siswa dapat memahami manfaat jangka panjang dari menabung dan termotivasi untuk memulai kebiasaan ini sejak usia dini. Selain itu, melalui pendekatan yang menarik dan relevan, serta melibatkan orang tua dalam proses edukasi, tujuan ini bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku terhadap manajemen keuangan, sehingga membangun dasar yang kuat bagi pengelolaan keuangan yang baik di masa depan dan menciptakan budaya menabung yang lebih baik di kalangan anak-anak.

### **Tinjauan Pustaka**

Kata manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Perancis Kuno dan bahasa Italia. Dalam bahasa Perancis kuno “management” yang artinya seni mengatur dan melaksanakan, sedangkan dalam bahasa Italia “meneggiare” yang artinya mengendalikan (Aditama, 2020). Adapun definisi manajemen meliputi Manajemen menurut Handoko (1998) adalah proses yang dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengerahkan, hingga mengawas jalannya usaha pada anggota organisasi dan sumber daya yang digunakan dalam organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Irawan, 2022). Menurut mokhamad anwar (2019:5) Manajemen keuangan sebagai sebuah ilmu semakin ber-kembang dari waktu ke waktu. Aplikasi ilmu manajemen keuangan dalam perusahaan juga berkembang sejalan dengan perkembangan dinamika perusahaan. Selanjutnya menurut Rebin Sumardi dan Dr. Suharyono (2020:1) Manajemen

Keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan, Seperti kita ketahui bahwa setiap perusahaan/organisasi mempunyai tujuan tertentu, dimana untuk mencapai tujuan tersebut mutlak perlu adanya manajemen (Priambodo et al., 2023). Menabung adalah kelebihan dari pendapatan yang melebihi pengeluaran konsumsi dalam suatu periode tertentu, atau sebagai selisih antara kekayaan bersih pada akhir periode dan kekayaan bersih pada awal periode (Firlianda, 2019:14). Menurut pandangan Keynes (1935) dalam Firlianda (2019:14) mengemukakan bahwa tabungan merupakan bagian dari pendapatan suatu periode tertentu yang tidak habis dikonsumsi. Karenanya, Tabungan dapat juga diartikan sebagai sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan guna memenuhi suatu kebutuhan (Pane, 2022). Sosialisasi adalah proses sosial di mana keuntungan membentuk sikap individu untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang-orang di sekelilingnya (Soerjono Seokanto sebagaimana dikutip Kurniawan, 2021). Menurut Levin dan Spates sebagaimana dikutip Kurniawan (2021), sosialisasi adalah proses pewarisan dan pelembagaan budaya ke dalam kepribadian individu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka sosialisasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian informasi dari suatu individu kepada kelompok dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai topik yang sedang dibahas (Yusri, 2020).

## METODE

Program sosialisasi menabung ini dilaksanakan pada tanggal 2 agustus 2024 di SDN Sungaibuntu III yang berlokasi di desa Sungai buntu, kecamatan pedes. Target sosialisasi ini adalah siswa kelas 6 yang membahas tentang peningkatan kesadaran menabung sejak dini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara tatap muka yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan Kepala Sekolah setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dilingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta. Pelaksanaan program ini melibatkan pemateri yang menyajikan materi pelatihan melalui metode ceramah, sesi tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi, disertai dengan pendampingan. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Menurut Sugiyono, (2019:231) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang wajib dan ingin diteliti. (Ahmad, 2017)
2. Observasi menurut Sugiyono dalam delvianti (2019), menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan.
3. Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi merupakan perolehan data dan Informasi dalam bentuk buku, arsip, gambar, tulisan, laporan dan keterangan lain yang dapat mendukung penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan program kerja mahasiswa yang dilakukan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024, di SDN Sungai Buntu III menyelenggarakan program sosialisasi mengenai peningkatan kesadaran menabung sejak dini menurut Barahama et.al (2018:33) mendefinisikan menabung adalah aktivitas yang berkaitan dengan penyimpanan, penyisihan dari sebagian pendapatan dan konsumsi. Penyisihan tersebut dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk disimpan atau bahkan penanaman modal yang produktif. Kegiatan ini melibatkan siswa/i dari kelas 6, dengan tujuan utama untuk memperkenalkan konsep menabung, menjelaskan manfaatnya, serta mengedukasi siswa/i tentang pengelolaan uang secara bijak. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari Program Studi Manajemen, Universitas Buana Perjuangan karawang, yang menyampaikan materi melalui tiga metode utama: penjelasan materi, sesi tanya jawab, serta quiz dan games. Respon dari para siswa/i sangat positif. Mereka merasa senang dan termotivasi setelah mengikuti sosialisasi tersebut. Metode interaktif seperti quiz dan games membuat pembelajaran tentang menabung menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Para siswa/i menunjukkan minat yang besar untuk mulai menabung dengan menyisihkan sebagian dari uang saku mereka, yang menandakan keberhasilan pendekatan yang digunakan dalam program ini. Program sosialisasi ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran menabung sejak dini di

SDN Sungai Buntu III. Siswa/i memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung, sikap mereka terhadap pengelolaan uang menjadi lebih positif, dan perilaku menabung mereka meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi merupakan strategi yang efektif untuk membangun budaya menabung yang baik di kalangan anak-anak sejak usia dini.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang peningkatan kesadaran menabung sejak dini.

Pendidikan finansial sejak dini adalah kunci utama dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak-anak. Dengan memberikan pengetahuan dasar tentang menabung melalui metode yang menyenangkan, siswa/i dapat memahami prinsip-prinsip keuangan dengan lebih baik. Program sosialisasi ini berhasil menciptakan kesadaran yang kuat di kalangan siswa/i mengenai pentingnya menabung dan bagaimana mengelola uang dengan bijak. Untuk mendukung kebiasaan menabung yang telah diperkenalkan, peran keluarga dan lingkungan sekolah sangat penting. Dukungan dari orang tua dalam mendiskusikan pentingnya menabung di rumah, serta inisiatif dari sekolah seperti kompetisi menabung atau klub keuangan, dapat memperkuat kebiasaan ini. Dengan pendekatan yang menyeluruh, diharapkan siswa/i dapat mengembangkan kebiasaan menabung yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Secara keseluruhan, program sosialisasi ini telah berhasil menciptakan pondasi yang kuat bagi siswa/i SDN Sungai Buntu III dalam hal kesadaran menabung sejak dini. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa/i tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang pentingnya menabung, tetapi juga termotivasi untuk menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjaga kesinambungan dan memperkuat hasil yang telah dicapai, penting bagi sekolah dan keluarga untuk terus mendukung

dan mendorong kebiasaan menabung ini. Dengan adanya sinergi antara pendidikan di sekolah dan dukungan di rumah, diharapkan para siswa/i akan dapat mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik dan membangun masa depan yang lebih stabil secara finansial

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program sosialisasi mengenai peningkatan kesadaran menabung sejak dini di SDN Sungai Buntu III menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan sangat efektif dalam membangun pemahaman siswa/i tentang pentingnya menabung. Melalui metode penjelasan materi, sesi tanya jawab, serta quiz dan games, para siswa/i tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga termotivasi untuk mulai menabung dari uang saku mereka. Respon positif dari siswa/i menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu memperkenalkan konsep menabung dan mendorong kebiasaan menabung yang baik sejak usia dini. Selain itu, kesuksesan program ini juga menyoroti pentingnya peran keluarga dan lingkungan sekolah dalam mendukung kebiasaan menabung yang telah diperkenalkan. Dukungan dari orang tua dan inisiatif sekolah, seperti kompetisi menabung atau klub keuangan, dapat memperkuat kebiasaan menabung yang telah dipelajari siswa/i. Dengan sinergi antara pendidikan di sekolah dan dukungan dari rumah, diharapkan kebiasaan menabung ini akan terus berlanjut dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi masa depan finansial siswa/i.

## REKOMENDASI

Untuk mempertahankan dan memperkuat hasil yang telah dicapai, penting bagi sekolah dan orang tua untuk terus memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa dalam membangun kebiasaan menabung. Sekolah dapat menginisiasi program-program tambahan seperti kompetisi menabung atau klub keuangan, sementara orang tua diharapkan aktif mendiskusikan pentingnya menabung

di rumah. Dengan sinergi yang baik antara pendidikan di sekolah dan dukungan di rumah, siswa akan lebih mungkin untuk mengembangkan kebiasaan menabung yang bermanfaat untuk masa depan mereka.

## DAFTAR PUSAKA

- Ahmad, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 3(17), 43. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>
- Delvianti. (2023). Analisis Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Di Kelurahan Pulo Gebang. Skripsi, 3, 31–35. <http://repository.stei.ac.id/11095/>
- Irawan, T. P. (2022). Analisis Manajemen Properti pada Bangunan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukabumi. Doctoral Dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN, 7–15.
- Pane, H. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Orang Tua terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Repository Universitas HKBP Nommensen Medan, 1–29.
- Priambodo, G. R., Sihaloho, T. D., Ndruru, J. H. P., Sigalingging, J., Salsabillah, Panjaitan, H. D., & Turnip, M. (2023). Application of the ANFIS Method to Predict Satisfaction with Facilities and Infrastructure. Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications (JAIEA), 3(1), 180–185. <https://doi.org/10.59934/jaiea.v3i1.283>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Tkj Smk Negeri 1 Pacitan. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 809–820.
- Faradilla, I., Bahrun, K., Hernadianto, H., & Zufiyardi, Z. (2022). Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn 75 Lebong.
- Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01: Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01.

ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 116-124.

Salim, A., Andiyana, A., Himmawan, D., & Rusydi, I. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu. Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 24-31.